

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh interval waktu aplikasi larutan kapur–belerang terhadap hasil pengendalian penyakit karat puru pada tegakan sengon (*Falcataria moluccana*) dapat disimpulkan bahwa:

1. Interval waktu aplikasi larutan kapur–belerang berpengaruh sangat nyata terhadap hasil pengendalian penyakit karat puru pada tegakan sengon (*F. moluccana*). Aplikasi larutan kapur–belerang mampu menurunkan rata-rata insidensi (tingkat kejadian) serangan penyakit sebesar 70%. Perlakuan interval waktu aplikasi larutan kapur–belerang setiap 2 dan 4 hari sekali menghasilkan penurunan severitas (tingkat keparahan) serangan penyakit sebesar 100%, sedangkan perlakuan setiap 6 hari sekali menghasilkan penurunan severitas sebesar 99,69%. Aplikasi larutan kapur–belerang 2 dan 4 hari sekali menghasilkan Persentase pengurangan berat jamur sebesar 100%.
2. Perlakuan interval waktu aplikasi larutan kapur–belerang setiap 2 atau 4 hari sekali efektif untuk mengendalikan serangan penyakit karat puru pada tegakan sengon berdasarkan hasil penurunan severitas yang mencapai 100% dan persentase pengurangan berat jamur yang mencapai 100% (tanpa ditumbuhi jamur kembali).

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memonitor perkembangan jamur penyebab penyakit karat puru setelah aplikasi larutan kapur–belerang selama beberapa waktu (bulan).
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan bahan-bahan lainnya sebagai bahan pengendali jamur karat puru pada tegakan sengon.